BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Pendekatan

Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2010:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2011:147) mengemukakan definisi metode analisis deskriptif sebagai berikut :

> "Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan metode verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah

> dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih jauh pengaruh Arus Kas Bebas, Rasio *Leverage* dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013s Serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian maka diperlukan adanya desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis sehingga penelitian akan berjalan dengan baik dan sistematis**.**

Husein Umar (2005:55) mengemukakan definisi desain penelitian sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua rencana penelitian yang dilakukan oleh penulis secara sistematisagar diperoleh jawaban atau hasil dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang peneliti terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian;

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Perubahan *Dividend Payout Ratio* (DPR) melalui Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage.*
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;

   Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis mengidentifikasi masalah antara lain :

   1. Peningkatan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur diindikasikan perusahaan tidak banyak menggunakan dana

eksternal sehingga arus kas bebas diprioritaskan untuk pembayaran dividen.

2. Penurunan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur diindikasikan perusahaan terlalu banyak menggunakan dana eksternal, sehingga arus kas bebas diprioritaskan untuk membayar utang bukan untuk pembayaran dividen.
3. Penurunan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur diindikasikan adanya beban bunga yang tinggi akibat perusahaan terlalu banyak menggunakan dana eksternal.
4. Penurunan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur diindikasikan perusahaan tidak mengalokasikan arus kas bebas yang tersedia untuk pembayaran dividen melainkan untuk pengembangan perusahaan sehingga dividen yang dibagikan menurun.

3. Menetapkan rumusan masalah;

   Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian antara lain:

   1. Seberapa besar perubahan *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh arus kas bebas.
   2. Seberapa besar perubahan *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh rasio *leverage*.
   3. Seberapa besar arus kas bebas dipengaruhi oleh rasio *leverage.*

4. Seberapa besar perubahan *dividend payout ratio* dipengaruhi secara simultan oleh arus kas bebas dan rasio *leverage*.

4. Menetapkan tujuan penelitian.;

Adapun tujuan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar perubahan *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh arus kas bebas.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar perubahan *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh rasio *leverage*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar arus kas bebas dipengaruhi oleh rasio *leverage.*
4. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar *dividend payout ratio* dipengaruhi secara simultan oleh arus kas bebas dan rasio *leverage*.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

H1 : Perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh Arus Kas Bebas

H2 : Perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh Rasio *Leverage*

H3 : Arus Kas Bebas dipengaruhi oleh Rasio *Leverage*

H4 : Perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi secara simultan oleh Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage*

6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan;

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel tergantung (terikat).

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;

   Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang telah dipersiapkan oleh pihak lain berbentuk laporan keuangan yang berupa angka. Teknik penentuan sampel menggunakan "*purposive sampling*" dengan alasan pengumpulan data didasarkan pada kriteria dan syarat yaitu menyajikan laporan keuangan dari informasi keuangan yang lengkap agar dapat memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

8. Melakukan analisis data.

   Data yang dijadikan sampel penelitian selanjutnya dianalisis sesuai dengan yang akan dicari seperti menghitung rasio dari komponen laporan keuangan.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

   Pelaporan hasil penelitian atau kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas (Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage*)) dan satu variabel terikat (*Dividend Payout Ratio).*

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian yangbertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan tertentu.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:13) sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Berdasarkan pernyataan diatas, yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Arus Kas Bebas, Rasio *Leverage* dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:58) definisi operasional variabel sebagai berikut:

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang Perubahan *Dividend Payout Ratio* (DPR) melalui Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 akan dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Arus Kas Bebas (X1)	Arus kas bebas adalah cash flow yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor setelah perusahaan melakukan investasi pada fixed asset dan working capital yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Agus Sartono (2001:101)	**FCF = Arus Kas Operasi – Belanja Modal** Guinan (2010 : 131)	Rasio
Rasio *Leverage* (DER) (X2)	Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Kasmir (2012:151)	**DER = Total Utang x 100** **Total Modal** Toto Prihadi (2012:264)	Rasio
DPR (Y)	*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Warner (2013:65)	**DPR =Dividen x 100** **Laba Bersih** Bambang Riyanto (2008:623)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan.

1. Data Primer

   Menurut Andi Supangat (2007:2) data primer adalah :

   "Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna".

2. Data Sekunder

Menurut Andi Supangat (2007) data sekunder adalah :

"Data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan pihak kedua baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Andi Supangat (2007:2) sebagai berikut :

"Teknik pengumpulan data adalah bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang di terima yang membentuknya dapat berupa angka-angka, kata-kata atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya".

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Pada tahap ini, penulis mengambil data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dimana data tersebut didapat dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data Arus Kas Bebas, DER, *Dividend Payout Ratio* dan informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data maupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiaanya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca literatur ataupun buku-buku yang memuat teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian serta dapat dilakukan dengan menggunakan media internet sebagai sarana tambahan dalam mencari informasi mengenai teori ataupun data-data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

Didalam suatu penelitian, populasi dan sampel sangat diperlukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

3.4.1 Populasi

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:119) adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 yang berjumlah 37 perusahaan yang telah dipublikasikan selama 4 periode yaitu dari tahun 2010-2013, sehingga dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 148 laporan keuangan.

3.4.2 Penarikan Sampel

Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:120) adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan beberapa teknik *sampling.*

Menurut Sugiyono (2012:121) menyatakan bahwa :

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan untuk penelitian. Teknik yang akan digunakan oleh adalah *nonprobability sampling.*

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2012:125) sebagai berikut:

> "*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Teknik *Nonprobability Sampling* yang akan dipilih oleh penulis adalah *sampling purposive.* Sugiyono (2012:126) menyatakan bahwa :

> *"Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Oleh karena itu peneliti menentukan kriteria dalam pengambilan sampel, adapun penentuan kriteria berdasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Sri Novelma (2009:12) dan Rita (2012).

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013 (Sri Novelma, 2009:12).
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen selama 4 tahun berturut-turut yaitu 2010-2013 (Rita:2012).
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 yang mempunyai data laporan keuangan yang lengkap guna penelitian (Rita:2012).

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kode & Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1.	ADES (PT Akasha Wira International Tbk)	√	-	√	-
2.	AISA (PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)	√	-	√	-
3.	ALTO (PT Tri Banyan Tirta Tbk)	-	-	-	-
4.	CEKA (PT Cahaya Kalbar Tbk)	√	-	√	-
5.	DVLA (PT Darya Varia Laboratoria Tbk)	√	√	√	1
6.	DLTA (PT Delta Djakarta Tbk)	√	√	√	2
7.	ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)	√	-	√	-
8.	INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk)	√	√	√	3
9.	MLBI (PT Multi Bintang Indonesia Tbk)	√	√	√	4
10.	MYOR (PT Mayora Indah Tbk)	√	√	√	5
11.	PSDN (PT Prashida Aneka Niaga Tbk)	√	-	√	-
12.	ROTI (PT Nippon Indosari Corpindo Tbk)	√	√	√	6
13.	SKBM (PT Sekar Bumi Tbk)	√	√	-	-
14.	SKLT (PT Sekar Laut Tbk)	√	√	√	7
15.	STTP (PT Siantar Top Tbk)	√	-	√	-
16.	ULTJ (PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk)	√	-	√	-
17.	GGRM (PT Gudang Garam Tbk)	√	√	√	8
18.	HMSP (PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk)	√	√	√	9

19.	RMBA (PT Bentoel International Investama Tbk)	√	-	√	-
20.	WIIM (PT Wismilak Inti Makmur Tbk)	-	-	-	-
21.	MBTO (PT Martina Berto Tbk)	√	-	√	-
22.	MRAT (PT Mustika Ratu Tbk)	√	-	√	-
23.	TCID (PT Mandom Indonesia Tbk)	√	√	√	10
24.	UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk)	√	√	√	11
25.	INAF (Indofarma (persero) Tbk)	√	-	√	-
26.	KAEF (PT Kimia Farma Tbk)	√	√	√	12
27.	KLBF (PT Kalbe Farma Tbk)	√	√	√	13
28.	MERK (PT Merck Indonesia Tbk)	√	√	√	14
29.	PYFA (PT Pyridam Farma Tbk)	√	-	√	-
30.	SCPI (PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk)	√	-	√	-
31.	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)	-	-	-	-
32.	SQBB (PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk)	√	√	√	15
33.	TSPC (PT Tempo Scan Pasific Tbk)	√	√	√	16
34.	CINT (Chitose International Tbk)	-	-	-	-
35.	KDSI (Kedawung Setia Industrial Tbk)	√	-	√	-
36.	KICI (PT Kedawung Indah Can Tbk)	√	-	√	-
37.	LMPI (PT Langgeng Makmur Industry Tbk)	√	-	√	-

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2015)

Berdasarkan tabel 3.2 maka perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk ke dalam kriteria penentuan sampel hanya ada 16 perusahaan yaitu PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Indonesia Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan PT Tempo Scan Pasific Tbk dengan laporan keuangan 4 periode, jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 laporan keuangan.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Data sekunder diperoleh melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bandung yang berlokasi di Jl.Veteran No.10 Bandung.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada bulan November 2014 sampai dengan selesai. Berikut adalah waktu penelitian.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

Kegiatan	2014		2015							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag
Pra Survei:										
1. Persiapan Judul										
2. Pengajuan Proposal										
3. Pengajuan Judul										
4. Mencari Perusahaan										
Usulan Penelitian:										
1. Pengajuan UP										
2. Bimbingan UP										
3. Seminar UP										
4. Revisi UP										
Pengumpulan Data										
Pengolahan Data										
Penyusunan Skripsi										
1. Bimbingan Skripsi										
2. Sidang Skripsi										
3. Revisi Skripsi										
4. Pengumpulan draft skripsi										

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) definisi rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Adapun analisis yang digunakan penulis menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis deskriptif sebagai berikut:

> "Metode penelitian deskriptif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan cara membandingkan variabel penelitian tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram. Adapun langkah – langkah analisis deskriptif menurut Margaretha (2004:22) sebagai berikut :

1. Analisis horisontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.

2. Analisis vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau standar industri untuk waktu yang sama.

Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik untuk menganalisis data rasio.

Menurut Sugiyono (2010:31) definisi analisis kuantitatif sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Riduwan dan Engkos (2011:115) menyatakan bahwa :

> "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y".

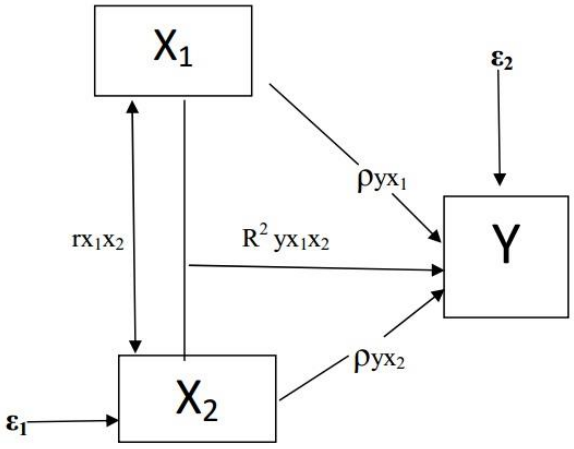
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis).* Metode analisis jalur (*path analysis)* ini dipilih beberapa pertimbangan yaitu :

a. Terdapat keterkaitan atau saling mempengaruhi antara dua variabel bebas (X_1-X_2) .
b. Terdapat sistem aliran kausal kesatu arah antara variabel bebas dengan variabel terikat.
c. Variabel terikat diukur dengan skala ukuran interval.

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, menurut Riduwan dan Engkos (2011: 116), yaitu :

1. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel independen (variabel penyebab) terhadap variabel dependen (variabel akibat). Misalnya : X_1, Y
2. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel independen(variabel penyebab). Misalnya : X_1, X_2

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *path analysis* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Alasan peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage* terhadap perubahan *Dividend Payout Ratio*.



Gambar 3.1
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y

Diagram jalur seperti digambarkan tersebut dapat diformulasikan kedalam persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = \rho yx1X1 + \rho yx2X2 + py\ \boldsymbol{\varepsilon}$$

Sumber: Riduwan dan Engkos (2011:119)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
p = Koefisien Jalur
X_1 = Arus Kas Bebas
X_2 = Rasio *Leverage*
Y = *Dividend Payout Ratio*
PyX_1 = Koefisien Jalur Arus Kas Bebas terhadap *Dividend Payout Ratio*
PyX_2 = Koefisien Jalur Rasio *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio*
Py **ε** = Pengaruh Faktor lain

2. Analisis Korelasi

Hubungan antara Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage* dihitung menggunakan korelasi *product pearson moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber Ridwan (2012:62)

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$
r = Koefisien korelasi
n = Jumlah tahun yang di hitung
x = Variabel bebas (*independen*)
y = Variabel terikat (*dependen*)

a. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Arus Kas Bebas (X_1) dengan Rasio *Leverage* (X_2) sebagai berikut:

$$r_{X1X2} = \frac{n\ \sum X_1X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{[\{n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\} \times (n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\}]}}$$

b. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Arus Kas Bebas (X_1) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebagai berikut:

$$r_{X1Y} = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{[\{n \sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\} \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

c. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Rasio *Leverage* (X_2) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebagai berikut:

$$r_{X2Y} = \frac{n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y}{\sqrt{[\{n \sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\} \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

Pengujian signifikansi yang berfungsi apabila penelitian ingin mencari makna generalisasi dari hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan signifikansi sebagai berikut.

Hipotesis :

Ha : Variabel X berhubungan secara signifikan dengan variabel Y.

Ho : Variabel X tidak berhubungan secara signifikan variabel Y.

d. Untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus korelasi ganda:

$$R_{x1.x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1.y} + r^2_{x2.y} - 2(r_{x1.y}).(r_{x2.y}).(r_{x1.x2})}{1 - r^2_{x1.x2}}}$$

Sumber: Riduwan (2012:63)

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* sebagai berikut.

Hipotesis:

Ha : Variabel X_1 dan X_2 berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap variabel y.

Ho : variabel X_1 dan X_2 tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap variabel y.

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika nilai probabilitas 0,05 ≤ *Sig*, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

b. Jika nilai probabilitas 0,05 ≥ *Sig*, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi Nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2012:62)

3. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel harus bebas atas nilai variabel bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukan bahwa persamaan yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2012:62)

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Diterminasi
R = Nilai Koefisien Korelasi

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar perubahan *dividend payout ratio* melaui Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage* baik secara simultan maupun secara parsial.

1. Pengujian Secara Simultan

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

Ha: $\rho yx_1 = \rho yx_2 = \cdots\cdots\cdots = \rho yx_k \neq 0$

Ho: $\rho yx_1 = \rho yx_2 = \cdots\cdots\cdots = \rho yx_k = 0$

a. Kaidah pengujian signifikansi secara manual : menggunakan tabel F

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{yx_k}}{k\left(1-R^2_{yx_k}\right)}$$

Sumber: Riduwan (2012:117)

Dimana :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

$R^2_{yx_k} = R_{square}$

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka F_{tabel} dapat dirumuskan menggunkan Tabel F sebagai berikut:

$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk=k),\ (dk=n-k-1)\}}\ dan\ F_{\{(1-\alpha)(v_1=k),\ (v_2=n-k-1)\}}$

Cara mencari F_{tabel}: nilai (dk=k) atau v_1 disebut nilai pembilang.

nilai (dk=n-k-1) atau v_2 disebut penyebut.

b. Hipotesis

H_0 ; β = 0, Perubahan *Dividend Payout Ratio* tidak dipengaruhi secara simultan dan signifikan oleh Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage*.

H_1 ; β ≠ 0, Perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi secara simultan dan signifikan oleh Arus Kas Bebas dan Rasio *Leverage*.

Kaidah pengujian signifikasi: program SPSS

1) Jika nilai probabilitas 0,05 ≤ *Sig*, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2) Jika nilai probabilitas 0,05 ≥ *Sig*, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang – kurangnya ada sebuah βyxi ≠ 0. Untuk mengetahui βyxi tidak sama dengan 0, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistic sebagai berikut:

Ha: $\rho yx_1 > 0$

Ho: $\rho yx_1 = 0$

a. Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus:

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{\left(1-R^2_{Y.X1X2}\right)\times C_{ii}}{(n-k-1)}}}$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikasi 5%.

b. Hipotesis

H_{01} ; β = 0, Perubahan *Dividend Payout Ratio* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Arus Kas Bebas.

H_{11} ; β ≠ 0, Perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi secara signifikan oleh Arus Kas Bebas.

H_{02} ; β = 0, Perubahan *Dividend Payout Ratio* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio *Leverage*.

H_{12} ; $\beta \neq 0$, Perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio *Leverage*.

H_{03} ; $\beta = 0$, Arus Kas Bebas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio *Leverage*.

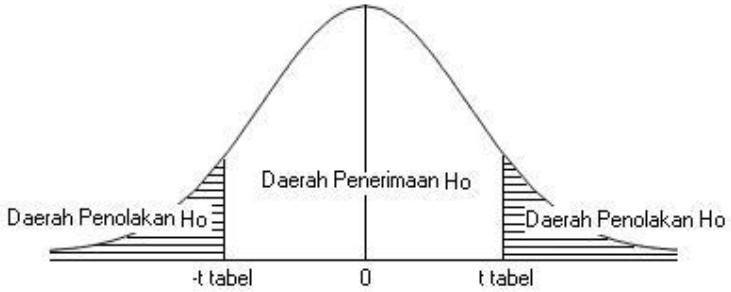
H_{13} ; $\beta \neq 0$, Arus Kas Bebas dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio *Leverage.*

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

a. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria:
   1) Tolak Ho jika Fhitung> Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   2) Tolak Ho jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   3) Tolak Ho jika nilai Fhitung< 0,05.

b. Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria:
   1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   2) Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   3) t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.
   4) t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1).



Sumber : Sugiono (2012:163)

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan atau signifikan) antara dua variabel tersebut.